**­BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas terdapat kemampuan menulis yang salah satunya mengenai menulis paragraf deskriptif. Paragraf deskriptif merupakan salah satu jenis tulisan yang sering dijumpai dalam beberapa karangan. Deskriptif adalah suatu bentuk tulisan yang menggambarkan tentang suatu objek dengan melibatkan langsung pancaindra si penulis. Kemampuan dalam menulis paragraf deskriptif ini merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang penting untuk dikuasai seorang siswa. Pentingnya penguasaan terhadap menulis paragraf deskriptif, yaitu agar siswa dapat dengan mudah mendeskripsikan atau menyampaikan informasi tentang suatu objek secara jelas dan terperinci, sehingga diharapkan seorang pembaca dapat ikut merasakan, melihat, dan mendengar dari pengamatan suatu objek yang telah ditulis. Selain itu, seorang siswa juga dapat melatih kemahirannya dalam menulis, baik menulis paragraf deskriptif maupun menulis paragraf yang lain.

Adapun manfaat bagi seseorang yang memiliki kemampuan dalam menulis paragraf deskriptif yaitu; 1) dengan adanya kemampuan itu seseorang dapat dengan mudah mengetahui sejauh mana pemahaman atau pengetahuannya terhadap sesuatu yang telah diamati, 2) dengan kemampuan itu seseorang dapat mengembangkan gagasannya dalam mendeskripsikan sesuatu, dan 3) dengan kemampuan itu seseorang dapat membiasakan dirinya dalam mengamati dan menyampaikan sesuatu secara detail.

Penguasaan terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif yaitu, diharapkan seorang siswa mampu mengembangkan bakatnya, menumbuhkan minat, menambah motivasi, serta mendorong kemajuan kompetensinya dalam menulis. Dengan adanya harapan tersebut dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif, maka hasil yang diinginkan yaitu agar siswa dapat memiliki kemampuan dalam menulis paragraf tersebut dengan memperhatikan beberapa kriteria dalam menulis paragraf deskriptif, yaitu kesesuaian isi, organisasi, penggunaan bahasa, pilihan kata, dan penggunaan ejaan dan tanda baca. Sebagaimana yang telah dicantumkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2006, yaitu diharapkan siswa dapat mengembangkan kompetensi dan bahasanya berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Menulis paragraf deskriptif adalah bagian dari ragam keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah menengah atas (SMA/SMK/MA) sebagaimana tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu dalam Kurikulum 2006 ini pembelajaran menulis paragraf deskriptif terdapat pada Kompetensi Dasar 4.2 yaitu menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.

Menulis paragraf deskriptif telah dicantumkan pada kurikulum dan dijadikan sebagai materi pembelajaran di sekolah. Akan tetapi, terkadang masih terdapat masalah dalam kegiatan menulis tersebut. Berdasarkan dari observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 10 Jeneponto, fenomena yang terjadi yaitu adanya kendala yang dialami siswa dalam menulis paragraf deskriptif, khususnya menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan media video. Kendala-kendala tersebut di antaranya, pengenalan dan penggunaan media masih minim terutama media tayangan video serta rendahnya kosakata siswa dalam menulis paragraf deskriptif. Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad (2007) yang menyimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi dengan media gambar belum memadai, karena hasil yang diperoleh tidak mencapai standar ketetapan, yaitu sampel yang memperoleh nilai 7,0 ke atas tidak mencapai 85 persen. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika (2008) yang menyimpulkan bahwa, kemampuan menulis wacana deskriptif berdasarkan hasil observasi siswa belum memadai, karena jumlah siswa yang memperoleh 7,5 ke atas tidak mencapai kriteria yang ditetapkan, yaitu 85 persen.

Berdasarkan dari fenomena dan hasil penelitian yang relevan dari kedua peneliti tersebut, kenyataan membuktikan bahwa terdapat ketidakmampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif pada situasi, waktu, dan tempat tertentu. Sehingga, bisa jadi kondisi yang sama terjadi pada SMA Negeri 10 Jeneponto. Dengan demikian, untuk menuntaskan masalah tersebut dalam menulis paragraf deskriptif, maka dilakukan penelitian mengenai kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video siswa Kelas X SMA Negeri 10 Jeneponto. Penggunaan media video dalam penelitian ini menjadi bantuan sebuah objek untuk dideskripsikan. Dengan begitu, tentunya dapat diketahui bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan objek yang diamati.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, secara umum rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimanakah kemampuan siswa Kelas X SMA Negeri 10 Jeneponto dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video?

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut::

1. Bagaimanakah kemampuan siswa Kelas X SMA Negeri 10 Jeneponto dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video pada aspek kesesuaian isi?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa Kelas X SMA Negeri 10 Jeneponto dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video pada aspek organisasi?
3. Bagaimanakah kemampuan siswa Kelas X SMA Negeri 10 Jeneponto dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video pada aspek penggunaan bahasa?
4. Bagaimanakah kemampuan siswa Kelas X SMA Negeri 10 Jeneponto dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video pada aspek pilihan kata?
5. Bagaimanakah kemampuan siswa Kelas X SMA Negeri 10 Jeneponto dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, secara umum tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan kemampuan siswa Kelas X SMA Negeri 10 Jeneponto dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa Kelas X SMA Negeri 10 Jeneponto dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video pada aspek kesesuaian isi.
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa Kelas X SMA Negeri 10 Jeneponto dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video pada aspek organisasi.
3. Mendeskripsikan kemampuan siswa Kelas X SMA Negeri 10 Jeneponto dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video pada aspek penggunaan bahasa.
4. Mendeskripsikan kemampuan siswa Kelas X SMA Negeri 10 Jeneponto dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video pada aspek pilihan kata.
5. Mendeskripsikan kemampuan siswa Kelas X SMA Negeri 10 Jeneponto dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca.

**D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dipaparkan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan tayangan video.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan dan bahan informasi kepada khalayak atau pembaca.

1. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan motivasi, minat, dan gairah siswa dalam menulis.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya dalam mengkaji ulang dan membandingkan pembelajaran menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan metode lain.